

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Ruas Jalan Mangun Jaya – Batas Kabupaten Musi Rawas STA 41+650 – 51+450 ini antara lain:

1. Jalan yang direncanakan termasuk ke dalam jalan kelas II a dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang 4%. Jalan ini dapat dilalui semua jenis kendaraan dengan batas kecepatan rencana yaitu 80 km/jam.
2. Pada jalan ini terdapat 13 tikungan yaitu 5 buah tikungan *Spiral-spiral*, 5 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 3 buah tikungan *Full Circle*. Dengan volume pekerjaan galian sebesar 264353,40 m^3 dan volume pekerjaan timbunan sebesar 68552,06 m^3 .
3. Perkerasan aspal menggunakan metode perancangan tebal perkerasan lentur, dan didapat tebal perkerasan lapisan AC-WC 6 cm, lapisan AC-BC 9 cm, lapisan AC-Base 17 cm, Lapisan pondasi atas 18 cm, dan lapisan pondasi bawah 20 cm.
4. Untuk membangun jalan ini diperlukan dana sebesar Rp.127.887.630.039,46 (Seratus dua puluh tujuh milyar delapan ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh ribu tiga puluh sembilan koma empat puluh enam rupiah). Dengan waktu pelaksanaan 211 hari kerja.

5.2 Saran

1. Penentuan permukaan tanah rencana diusahakan tidak terlalu jauh berbeda dari permukaan tanah asli sehingga dapat memperkecil biaya untuk galian dan timbunan.
2. Perencanaan perkerasan jalan sebaiknya menggunakan data selengkap mungkin baik data lalu lintas maupun data lainnya agar pembangunan dapat berjalan dengan optimal.